

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Identifikasi dan Pemanfaatan Potensi serta Keunggulan Lokasi dalam Menghadapi
Covid-19 Di desa Krangkeng Kec Krangkeng Kab Indramayu



Oleh:

Disusun oleh:

ISMAIL MARJUKI

NIM/NPM : 1730500149

Direview oleh:

Dr. AKMAL MUNDIRI, M.Pd.

NIDN: 0727038403

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
Tahun 2020

Absrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

Pada dasarnya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui PKM ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan, yaitu dengan menerapkan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam PKM ini sudah pasti mahasiswa mengamati dengan cermat apa yang menjadi permasalahan dan petensi yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Akmal Mundiri M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 06/03Desa Krangkeng kec krangkeng kab Indramayu.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika

ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2020

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	3
A.Tahap Identifikasi.....	3
B.Tempat dan waktu pelaksanaan.....	4
C,Manfaat program	4
D.Pihak yang di libatkan	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
A.Proses pelaksanaan kegiatan.....	6
B.Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan.....	7
C,Rencana tahapan selanjutnya.....	8
BAB IV PENUTUP.....	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN FOTO.....	10
LEMBAR REVIEWER.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara Memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan apalagi yang sedang terjadi saat ini (pandemi global coronavirus). Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Menurut data badan pusat Statistik(BPS) Kab Indramayu luas wilayah indramayu tercatat seluas 204.011 Ha terdiri atas 110.877 Ha tanah sawah (54,35%)dengan irigasi teknis sebesar 72.591 Ha 11.868 Ha setengah teknis 4.365 Ha irigasi sederhana PU dan 3,129 Ha irigasi non PU sedang 18.275 Ha diantaranya adalah sawah tadah hujan.Sedang luas tanah kering di Kab Indramayu tercatat seluas 93.134 Ha atau sebesar 45,65%.Bila dibandingkan dengan luas areal tanah sawah ditahun 2011 yakni 110.548 Ha tanah sawah atau 54,19% dari luas wilayah maka dapat terlihat kecenderungan perubahan penggunaan lahan¹.

Dari 6 Desa di kec Krangkeng terdapat satu desa yang mempunyai keunggulan dalam segi pertanian dan produksi garam.Sehinga tidak heran jika masyarakat desa Krangkeng itu mempunyai potensi hasil yang lebih dalam segi pertanian di bandingkan dengan desa yang lainnya,Masyarakat desa krangkeng mempunyai dua musim untuk memanfaatkan lahannya, diketika musim kemarau kebanyakan masyarakat untuk membuat garam dikarenakan letak desa krangkeng berdekatan dengan laut,dan untuk musim hujan biasanya masyarakat memanfaatkan lahan sawahnya untuk bercocok tanam yaitu menanam padi seperti akhir-akhir musim ini.

Program tersebut di jalankan melalui beberapa tindakan nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana tanggapan masyakat masih antusiasnya bekerja di ladangnya sebagai petani di musim covid-19 ini,dan melakukan beberapa wawancara kepada masyarakat yang sedang bekerja di ladangnya tentang bagaimana cara bercocok tanam yang baik dan benar,dan juga langsung saya temui ketua klompok tani di desa krangkeng untuk mengetahui kira” berapa persen yang bekrja sebagai petani di desa tersebut,juga membuat salah satu cara pencegahan virus covid-19 di masjid uswatun khasanah .Program ini di di jalankan dengan durasi waktu selama 17

¹ <https://jabarprov.gp.id/index.php/pages/id/1052>

hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat sekitar. sehingga masyarakat dapat lebih memahami bagaimana cara bercocok tanam yang baik dan benar juga menghasilkan pendapatan yang lebih melimpah. Program yang di jalankan ini di kemas dalam bentuk video program yang di unggah melalui laman youtube guna video tersebut dapat di tonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap identifikasi, pemetaan dan pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada Tahap ini, kami melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat kelompok tani desa krangkeng guna memberikan informasi tentang bagaimana masyarakat tani tersebut dapat bekerja di ladangnya masing- masing namun tetap mengikuti anjuran- anjuran yang berlaku di masa pandemi covid-19 ini. Langkah ini dilakukan agar petani dapat menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pekerjaan dengan keadaan yang dapat dikatakan tidak stabil ini.

Adapun kegiatan yang akan kami laksanakan:

- a. Wawancara khusus kepada ketua kelompok Tani di desa krangkeng
- b. Cara pengelolaan lahan sawah dan proses pembuatan garam yang baik dan dapat hasil yang melimpah
- c. Alasan antusias masyarakat untuk bertani

2. Tahap Pemetaan

Pada tahap ini tentu kami memerlukan beberapa persiapan untuk terjun langsung ke lapangan, seperti menyiapkan pertanyaan seputar masalah bagaimana cara masyarakat tetap melakukan aktifitasnya bertani di era musim pandemic covid-19 ini, dan meminta jadwal ke ketua klompok tani untuk melakukan kegiatan ini.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini kami dijadwal untuk langsung terjun ke lapangan untuk mencari petani yang sedang bekerja di ladangnya dan meminta langsung kesediaannya untuk di wawancarai terkait masalah seputar bagaimana masyarakat tani ini masih melakukan aktifitasnya di era musim pandemi covid-19 ini dan beberapa pertanyaan lainnya seperti antusiasnya masyarakat bekerja sebagai petani dan bagaimana cara bercocok tanam yang baik.

Untuk kegiatan ini kami lakukan sehari-hari karena sulitnya menemukan petani yang sedang berlangsung bekerja di ladangnya, dikarenakan pada proses pelaksanaan kegiatan ini berbenturan dengan bulan Ramadhan.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan Perangkat Desa				
Pemeriksaan Diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat desa Krangkeng kec Krangkeng kab Indramayu

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pemberdayaan kesehatan masyarakat Tani Harapan adalah sebagai berikut:

1. Agar masyarakat tani dapat mengetahui bagaimana cara bekerja yang baik di tengah wabah covid 19
2. Agar supaya masyarakat tani lebih memahami cara pengelolaan lahan sawah yang baik.
3. Sebagai penunjang perekonomian bagi masyarakat desa.

D. Capaian Program

Program yang kami laksanakan jauh dari kata sempurna. Namun, beberapa capaian telah kami peroleh. Diantaranya :

1. Masyarakat tani banyak menggunakan obat-obatan dari bahan organik untuk perawatan tanamannya. Karena, selain harganya murah obat-obatan dari bahan organik juga mudah didapatkan sehingga masyarakat tetap merawat tanamannya dengan baik ditengah wabah covid 19.
2. Masyarakat lebih menjaga kebersihan karena sudah disediakan bilik disinfektan dan tempat cuci tangan.
3. Dengan adanya penyuluhan yang kami laksanakan, masyarakat tani cukup memahami cara pengolahan sawah yang baik ditengah wabah covid 19 sebagai penunjang perekonomian masyarakat. Karena, kebanyakan masyarakat desa Krangkeng yang berprofesi tani.

E. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Ketua Kelompok Tani desa krangkeng b. Masyarakat Tani	Memberikan informasi mengenai keadaan masyarakat tani di desa krangkeng selama pandemi covid 19 Menyampaikan problem- problem yang di alami selama masa pandemi covid 19 sehingga menjadi bahan acuan
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam rangka pemahaman kepada masyarakat terhadap seputar cara bercocok tanam yang baik dan menghasilkan hasil yang melimpah, dalam hal ini kami langsung melakukan proses wawancara terhadap masyarakat yang sedang bekerja di ladangnya tentang cara awal menanam bibit padi yang baik sampai proses penanaman padi dan proses perawatannya seperti memberi pupuk dan penyemprotan ke tanaman padi.

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Identifikasi dan Pemanfaatan Potensi serta Keunggulan Lokasi dalam Menghadapi Covid-19 Di desa Krangkeng Kec Krangkeng Kab Indramayu”. Identifikasi yang kami lakukan merupakan bentuk pengenalan masyarakat tentang bagaimana masyarakat tani desa Krangkeng tetap memanfaatkan dengan baik lahan yang ada meskipun ditengah wabah covid 19 ini. Karena, keunggulan lokal yang ada di desa Krangkeng tetap terjaga dengan baik dan tetap mendapatkan perawatan yang baik dari para petani sekalipun menghadapi covid 19 ini juga merupakan tantangan yang sangat besar. Salah satunya petani memanfaatkan obat-obatan dari bahan organik sebagai pengganti obat-obatan dari bahan kimia untuk perawatan tanamannya. Dan berikut beberapa kegiatan yang telah kami lakukan:

1. Penyuluhan

Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.²

2. Wawancara langsung terhadap ketua kelompok tani

Proses wawancara terhadap ketua kelompok tani ini sungguh sangat menguntungkan karena dari sini kami jadi tau bahwa untuk proses perawatan padi untuk pengobatannya itu tidak hanya menggunakan bahan kimia juga bisa menggunakan bahan organik dari batang pisang dan juga menggunakan susu, telur ayam kampung dan madu juga bisa untuk pengobatan penyemprotan tanaman padi. dan hasilnya juga tidak kalah saing dengan yang menggunakan obat-obatan

² <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>

kimia.

3. Pembuatan pencucian tangan

Begitu banyak dampak yang di timbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa krangkeng dan sekitarnya karena 70%³ masyarakat desa krangkeng bekerja sebagai petani,oleh karena itu sebagai bentuk pencegahan pandemic covid-19 ini kami membuat salah satu cara untuk mencegah virus covid-19 ini dengan cara pembuatan cuci tangan,agar masyarakat sekitar bisa jaga-jaga untuk tidak terkena covid-19 ini.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna,Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami.namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang di rencanakan.di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

- sulitnya mencari petani yang bekerja di ladangnya untuk melakukan proses wawancara di karenakan proses yang kami jalankan pada waktu itu sedang melakukan ibadah puasa.
- Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program sedikit mendapatkan hambatan.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat ,Adapula faktor –faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang di rencanakan,antara lain yaitu:

- Kebijakan klompok tani yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.

Tanggapan positif,sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk

³ Abdul hadi(2020,mei,sabtu)wawancara terkait bagaimana cara bercocok tanam yang baik di desa krangkeng

- melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Krangkeng Kec Krangkeng Kab Indramayu.
- Dukungan dari teman-teman yang selalu antusias membantu kami dalam melakukan program.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Dari program yang telah kami jalankan ada beberapa hal penting mengenai proses cara perawatan padi yang baik yaitu tidak hanya menggunakan obat-obatan kimia tapi juga bisa menggunakan bahan organik seperti yang sudah di jelaskan oleh ketua klompok tani di dalam video yang telah kami buat, salah satu diantaranya yaitu menggunakan telur ayam kampung, madu dan susu untuk penyemprotan kepada tanaman padi dan hasilnya tidak kalah saing dengan menggunakan obat-obatan kimia. mungkin dari program yang telah kami jalankan ada beberapa manfaat diantaranya yaitu Agar masyarakat tani dapat mengetahui bagaimana cara bekerja yang baik di tengah wabah covid 19, agar supaya masyarakat bisa lebih memahami cara pengelolaan lahan sawah yang baik, sebagai penunjang perekonomian masyarakat karena banyaknya masyarakat desa krangkeng yang berprofesi sebagai petani.

B.SARAN

Ketua klompok tani perlu mengadakan perkumpulan agar masyarakat lebih mengetahui jenis-jenis obat-obatan untuk perawatan padi, tidak hanya bahan kimia tapi juga bisa menggunakan bahan organik karena lebih murah dan hasilnya juga lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jabarprov.gp.id/index.php/pages/id/1052>

<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>

Abdul hadi(2020,mei,sabtu)wawancara terkait bagaimana cara bercocok tanam yang baik di desa krangkeng

Lampiran-Lampiran

Berisi foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan



❖ Proses ketika wawancara dengan salah satu petani



❖ Proses ketika penyuluhan dengan ketua klompok tani





❖ *proses pembuatan cuci tangan*



❖ *proses pembuatan obat organik bersama ketua klompok tani*

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Identifikasi dan pemanfaatan serta potensi keunggulan local dalam menghadapi covid-19 di desa krangkeng kec krangkeng kab Indramayu

Lokasi : Desa Krangkeng Kec Krangkeng Kab Indramayu

Nama Mahasiswa : Ismail Marjuki

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr.Akmal Mundiri,M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Cukup
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton,
2020
DPL (Reviewer)

(Dr.Akmal Mundiri,M.Pd.)